

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

1. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Kesehatan untuk menunjang tercapainya usaha kesejahteraan masyarakat dibidang Kesehatan dalam melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Kesehatan dalam hal ini mempunyai kewenangan dalam mengelola bidang Kesehatan berdasarkan tugas dan fungsinya. Adapun pengelolaan yang dimaksud berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pasal 167, pengelolaan yang dimaksud yakni perencanaan, Pengorganisasian dan pengawasan pengendalian program, serta Sumber Daya yang dapat menunjang peningkatan upaya kesehatan. dengan pengelolaan upaya kesehatan pokok dan upaya kesehatan pendukung dilakukan melalui sistem manajemen Kesehatan yang didukung oleh sistem informasi Kesehatan agar lebih berdayaguna dan berhasil guna. Pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dilaksanakan oleh perangkat kesehatan dan badan pemerintah lainnya, baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah.⁶⁹

2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan harus seksama memperhatikan dasar-dasar pembangunan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat. Dengan memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan tersebut

⁶⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan

dan untuk mencapai sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah pada akhir tahun 2024, dan mempertimbangkan perkembangan serta masalah, dan kecenderungan yang dihadapi Dinas Kesehatan, maka visi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu adalah: **“Kota Bengkulu Sehat Mandiri dan Berkeadilan”**

Dalam rangka mewujudkan visi “Kota Bengkulu Sehat Mandiri dan Berkeadilan”, maka Misi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu adalah;

1. Memelihara dan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang adil, Bermutu, Merata dan Terjangkau
2. Mendorong Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat, Keluarga dan Individu untuk Berperilaku Hidup Sehat dalam Lingkungan yang Sehat
3. Menggali dan Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Masyarakat untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat
4. Menggerakkan Pembangunan Kota Bengkulu Berwawasan Kesehatan
5. Mendorong Keluarga, Masyarakat dan Penyelenggara Kesehatan Proaktif dalam Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.⁷⁰

⁷⁰ Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2022

3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2023

4. Motto

"PADEK CIK"

P = Profesional

A = Akuntabel

D = Disiplin

E = Enerjik

K = Kooperatif

C = Cepat

I = Ikhlas

K = Kreatif

5. Letak Geografis

Kota Bengkulu terletak di tepi Pantai Samudra Indonesia (Pantai Barat Pulau Sumatera) diantara $102^{\circ} 14''$ - $102^{\circ} 22''$ Bujur Timur dan $30^{\circ} 45''$ - $30^{\circ} 59''$ Lintang Selatan dengan luas Wilayah lautan $387,6 \text{ Km}^2$. Kota Bengkulu secara administrasi berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia

Kota Bengkulu terletak diketinggian 0 - 16 meter dari permukaan laut dengan keadaan topografi 70 % datar dan 30 % berbukit dan rawa-rawa dengan suhu udara normal. Luas daerah kota Bengkulu pada table 1.1

Table 3.1 Luas Kota Bengkulu Menurut Kecamatan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LUAS DARATAN (Km^2)	JUMLAH KELURAHAN
1	Gading Cempaka	14,42	5
2	Singaran Pati	14,44	6
3	Ratu Agung	11,02	8

4	Teluk Segara	2,76	13
5	Sungai Serut	13,53	7
6	Ratu Samban	2,84	9
7	Muaara Bangkahulu	23,18	7
8	Selebar	46,36	6
9	Kampung Melayu	23,14	6
JUMLAH		151,7	67

Sumber : BPS Menurut Bakorsurtanal

Bidang Pengendalian Penyakit

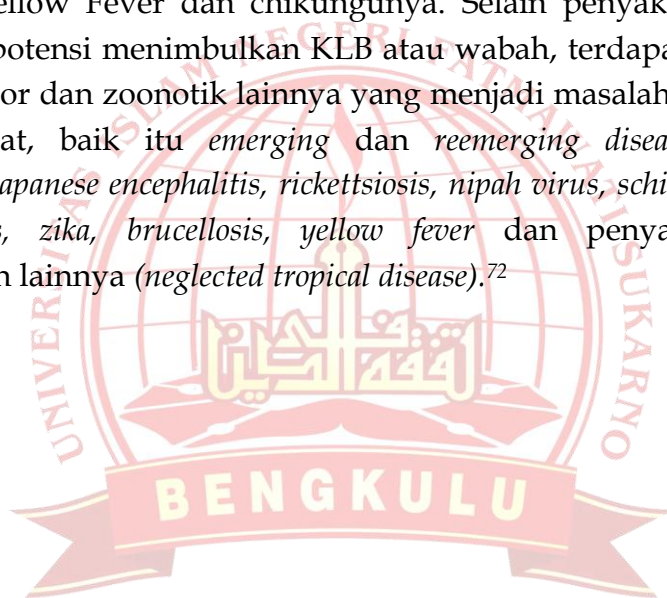
Pembangunan kesehatan yang berkualitas merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, dimana masyarakat, bangsa dan negara dapat hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Usaha peningkatan derajat kesehatan diupayakan melalui upaya peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*), serta upaya-upaya pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*). Usaha-usaha tersebut dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan serta peningkatan sistem pengamatan penyakit, pengkajian, cara penanggulangan secara terpadu dan penyelidikan terhadap penularan penyakit. Dalam bab ini akan di bahas tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.⁷¹

Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic

Penyakit tular vektor dan zoonotik merupakan penyakit menular yang penularannya melalui vektor dan binatang pembawa penyakit. Vektor adalah arthropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit seperti

⁷¹ Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2022

nyamuk, lalat, kecoa dan pinjal, sedangkan binatang pembawa penyakit adalah binatang selain arthropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit, seperti tikus, dan mamalia lainnya. Penyakit tular vektor dan zoonotik merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia, karena penyakitpenyakit ini merupakan penyakit menular dan berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah, seperti pes, demam berdarah dengue, rabies, malaria, Avian Influenza H5N1, antraks, leptospirosis, Influenza A Subtype H1N1, Yellow Fever dan chikungunya. Selain penyakit menular yang berpotensi menimbulkan KLB atau wabah, terdapat penyakit tular vektor dan zoonotik lainnya yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik itu *emerging* dan *reemerging disease*, seperti *filariasis*, *japanese encephalitis*, *rickettsiosis*, *nipah virus*, *schistosomiasis*, *hantavirus*, *zika*, *brucellosis*, *yellow fever* dan penyakit tropis terabaikan lainnya (*neglected tropical disease*).⁷²



⁷² Saikhu, Ahmad. *Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis*. Jawa Tengah: cv.eureka media aksara.2021, h.11